

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Analisis Permintaan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kentang di Kota Denpasar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis fungsi permintaan dan elastisitas permintaan kentang di Kota Denpasar dan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan kentang di Kota Denpasar. Penentuan lokasi penelitian di Pasar Badung, Pasar Kreneng dan Pasar Sanglah dilakukan dengan sengaja berdasarkan beberapa alasan. Penentuan jumlah sampel untuk konsumen kentang dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dimana berjumlah 93 responden dan teknik pengambilan sampel dengan rumus *Proportional Random Sampling* dimana terdapat 14 responden dari Pasar Kreneng, 25 responden dari Pasar Sanglah dan 54 responden dari Pasar Badung. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Fungsi permintaan kentang di Kota Denpasar yang diperoleh yaitu : $\ln Q_d = 23,594 - 0,736 \ln X_1 - 1,849 \ln X_2 + 0,037 \ln X_3 + 0,339 \ln X_4$. Elastisitas permintaan kentang di Kota Denpasar diperoleh model $Q_d = 6,6463 \cdot X_1^{-0,000142} \cdot X_2^{-0,000285} \cdot X_3^{0,00000001047} \cdot X_4^{0,022}$. Elastisitas harga kentang bersifat inelastis. Elastisitas silang permintaan kentang pada harga wortel menunjukkan jumlah permintaan kentang mengalami perubahan dengan persentase yang lebih kecil daripada perubahan harga wortel dan wortel merupakan barang komplementer dari kentang. Secara parsial faktor harga wortel dan tingkat pendidikan yang berpengaruh nyata terhadap permintaan kentang. Sedangkan, harga wortel dan pendapatan berpengaruh tidak nyata terhadap permintaan kentang.

Kata Kunci : Permintaan Kentang, Elastisitas, Wortel



ABSTRACT

This research is entitled Analysis of Demand and Factors Affecting Potato Demand in Denpasar City. The purpose of this study is to analyze the demand function and elasticity of demand for potatoes in Denpasar City and to analyze the factors that influence potato demand in Denpasar City. The location of the research in Badung Market, Kreneng Market and Sanglah Market was done deliberately based on several reasons. Determination of the number of samples for potato consumers was carried out using the Slovin formula where there were 93 respondents and the sampling technique was the Proportional Random Sampling where there were 14 respondents from the Kreneng Market, 25 respondents from the Sanglah Market and 54 respondents from the Badung Market. The data analysis method used in this research is multiple linear regression analysis. The potato demand function in Denpasar City obtained is: $\ln Q_d = 23,594 - 0,736 \ln X_1 - 1,849 \ln X_2 + 0,037 \ln X_3 + 0,339 \ln X_4$. The elasticity of demand for potatoes in Denpasar City is obtained by the model $Q_d = 6,6463 \cdot X_1^{-0,000142} \cdot X_2^{-0,000285} \cdot X_3^{0,00000001047} \cdot X_4^{0,022}$. The price elasticity of potatoes is inelastic. The cross elasticity of demand for potatoes on the price of carrots shows that the quantity of demand for potatoes changes by a smaller percentage than changes in the price of carrots and carrots are complementary goods to potatoes.. Partially, the price of carrots and the level of education have a significant effect on the demand for potatoes. Meanwhile, the price of carrots and income have no significant effect on the demand for potatoes.

Keywords : Potato Demand, Elasticity, Carrot

